

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Kondisi Geografi dan Kondisi Alam

1. Letak dan Batas Wilayah

Kota Tegal merupakan salah satu kota dari 35 Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Secara letak geografis, Kota Tegal berada di ujung barat Provinsi Jawa Tengah dan berada di Pantai Utara Jawa. Secara astronomis, Kota Tegal terletak pada $109^{\circ} 08'$ - $109^{\circ} 10'$ BT (Bujur Timur) dan $6^{\circ} 50'$ - $6^{\circ} 5'$ LS (Lintang Selatan) dan secara keseluruhan luas wilayah Kota Tegal adalah 39.467 km² atau 3,968 hektar. Kota Tegal memiliki batas wilayah antara lain, di sebelah Selatan adalah Kota Tegal, di sebelah Timur Kota Tegal, sebelah Barat Kabupaten Brebes, dan sebelah Utara Laut Utara Jawa. Secara geografis, Kota Tegal terletak di antara jalur Purwokerto-Jakarta dan Semarang-Jakarta. Kota Tegal memiliki posisi yang strategis dalam bidang ekonomi, mengingat bahwa letaknya yang berada di wilayah Pantura menjadi pendukung terhadap jalur distribusi perekonomian nasional dari barat ke timur dan juga wilayah tengah dan selatan Pulau Jawa.

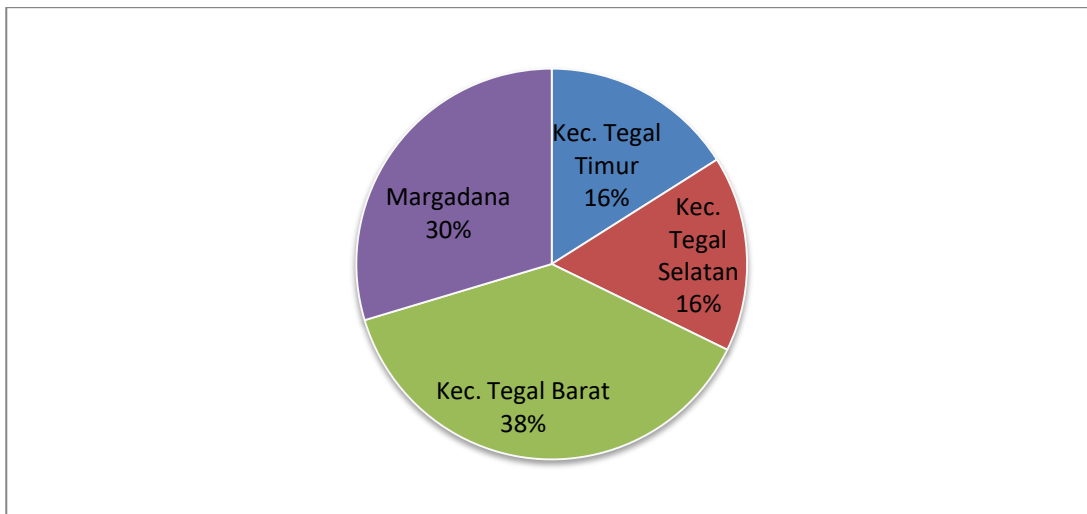
Wilayah administrasi Kota Tegal terbagi dalam empat kecamatan dengan 27 kelurahan dengan wilayah kecamatan terluas ditempati oleh kecamatan Tegal barat seluas 15,13 km², disusul Kecamatan Margadana

dengan luas 11,76 km², berikutnya Kecamatan Tegal Selatan dengan luas 6,43 km², dan yang terakhir yaitu Kecamatan Tegal Timur dengan luas 6,36 km².

TABEL 4.1
Luas Wilayah Kota Tegal Menurut Kecamatan (Km²)

No	Kecamatan/Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentase
1.	Tegal Selatan	6,43	16,20
2.	Tegal Timur	6,36	16,03
3.	Tegal Barat	15,13	38,13
4.	Margadana	11,76	29,64
Kota Tegal		39,68	100,00

Sumber : Kota Tegal Dalam Angka, 2017



Sumber : Kota Tegal Dalam Angka, 2017

GAMBAR 4.1
Presentase Luas Wilayah Kecamatan di Kota Tegal

Kota Tegal memiliki ketinggian antara 0-3 meter di atas permukaan laut dengan struktur tanah yang didominasi tanah liat. Topografi wilayah Kota Tegal merupakan daratan rendah dengan hulu sungai ke Laut Jawa. Empat kelurahan di Kota Tegal berada di daerah

perisiran dan sedangan 23 kelurahan lainnya tidak berada di daerah perisiran. Tidak ada satupun kelurahan di Kota Tegal yang berada di daerah lereng/puncak maupun bukit. Empat sungai yang mengalir Kota Tegal melewati 16 Kelurahan (59,26%), antara lain sungai Ketiwon, sungai Kaligangsa, sungai Gung dan sungai Kemiri.

Iklim di Kota Tegal memiliki rata-rata suhu udara pada tahun 2016 lebih tinggi dari pada tahun 2014-2015, dengan suhu terendah pada bulan Juli yaitu 24,90 °C, sedangkan suhu tertinggi pada bulan Mei mencapai 32,60 °C. Rata-rata suhu terendah terjadi pada bulan Februari yaitu 27,40 °C hingga 29,10 °C pada bulan April dan Mei. Kondisi yang lazim terjadi mengingat Kota Tegal berbatasan dengan pantai.

Kelembaban udara Kota Tegal berkisar antara 69,00% hingga 85,00% dengan curah hujan yang cukup tinggi terjadi di bulan Januari-April dan Desember. Kondisi yang demikian berlawanan dengan presentase penyinaran matahari pada tiap bulannya. Pada bulan dengan curah hujan tinggi, presentase penyinaran matahari cenderung rendah. Sedangkan pada bulan dengan curah hujan rendah presentase penyinaran matahari cukup tinggi.

B. Kependudukan dan Tenaga Kerja

Jumlah penduduk Kota Tegal pada tahun 2016 menurut proyeksi penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik Kota Tegal adalah sebanyak 247.212 jiwa, terdiri dari 122.415 jiwa laki-laki dan 124.797

jiwa perempuan. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling besar adalah Kecamatan Tegal Timur, yaitu sebanyak 78.065 jiwa, sedangkan yang paling sedikit di Kecamatan Margadana sebanyak 45.914 jiwa.

TABEL 4.2.
Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tegal 2010, 2015 dan 2016

Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
	2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
Tegal Selatan	57.688	59.115	59.368	0,49	0,43
Tegal Timur	74.254	77.456	78.065	0,86	0,79
Tegal Barat	62.562	63.634	63.810	0,33	0,28
Margadana	45.510	45.914	45.956	0,17	0,12
Kota Tegal	240.005	45.914	247.212	0,50	0,44

Sumber: Kota Tegal Dalam Angka, 2017

Pada periode tahun 2010 hingga tahun 2016 tercatat pertumbuhan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Tegal Timur dengan pertumbuhan sebesar 0,86 persen disusul Kecamatan Tegal Selatan dengan 0,49 persen. Khusus pada periode tahun 2015 hingga tahun 2016, pertumbuhan penduduk terbesar terdapat pada Kecamatan Tegal Timur dan disusul Tegal Selatan dengan masing-masing tumbuh sebesar 0,79 persen dan 0,43 persen. Secara keseluruhan, Kota Tegal pada periode tahun 2010 hingga tahun 2015 dan periode tahun 2015 hingga tahun 2016 mengalami kenaikan masing-masing 0,50 persen dan 0,44 persen.

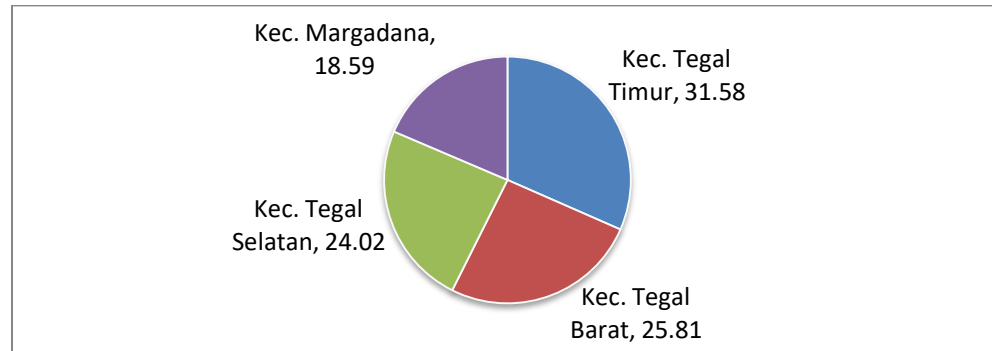
TABEL 4.3.
Jumlah Penduduk, Rasio Jenis Kelamin dan Tingkat Kepadatan Penduduk
Kota Tegal Tahun 2016

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)			Rasio Jenis Kelamin (%)	Kepadatan (Jiwa/km ²)
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
Tegal Selatan	29.726	29.642	59.368	100,28	9.233
Tegal Timur	38.365	39.700	78.065	96,64	12.274
Tegal Barat	31.234	32.576	63.810	95,88	4.217
Margadana	23.090	22.879	45.969	100,92	3.909
Jumlah	122.415	124.797	247.212	98,09	6.230

Sumber: Kota Tegal Dalam Angka, 2017

Menurut jenis kelamin, dapat diketahui bahwa rasio jenis kelamin di Kota Tegal Tahun 2016 adalah 98,09%, dengan kata lain setiap 100 perempuan terdapat 98,09 laki-laki. Rasio jenis kelamin di masing-masing kecamatan memiliki nilai yang berbeda namun secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan hasil yang relatif berimbang.

Sementara itu, distribusi jumlah penduduk tiap Kecamatan di Kota Tegal dapat diamati pada Gambar 4.2. Secara umum jumlah penduduk terdistribusi secara merata di empat kecamatan di Kota Tegal, dengan persentase berkisar antara 21% sampai dengan 29%.



Sumber: Kota Tegal Dalam Angka, 2017

GAMBAR 4.2
Distribusi Jumlah Penduduk per Kecamatan di Kota Tegal
Tahun 2016

Selanjutnya, menurut tabel 4.3. dapat diketahui juga tingkat kepadatan penduduk Kota Tegal yaitu sebesar 6.230 jiwa/km^2 , kepadatan tertinggi terdapat di Kecamatan Tegal Timur yaitu 12.274 jiwa/km^2 , sedangkan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Margadana yaitu 3.909 jiwa/km^2 .

Komposisi jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kota Tegal dalam tabel 4.4 menunjukkan bahwa Penduduk KotaTegal pada tahun 2016 lebih banyak berada pada usia produktif, terlihat dari jumlah penduduk usia 15 – 64 tahun berjumlah 150.163 jiwa berbanding dengan usia non-produktif (0 – 14 dan 65 tahun ke atas) sejumlah 74.682 jiwa. Jumlah jiwa terbanyak terdapat pada rentang umur 15 - 19 tahun sejumlah 22.367 jiwa disusul jumlah penduduk pada rentang umur 20 - 24 tahun, dan usia 25 - 29 tahun.

TABEL 4.4
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
di Kota Tegal 2016

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
15-24	10.911	6.579	17.490
25-29	9.147	4.479	13.626
30-34	9.546	5.440	14.986
35-39	9.164	6.302	15.466
40-44	8.086	4.847	12.933
45-49	6.575	4.357	10.932
50-54	5.922	3.724	9.646
55-59	5.119	3.762	8.881
60-64	1.897	1.716	3.613
65+	1.778	1.591	3.369
Kota Tegal	68.145	42.797	110.942

Sumber: Kota Tegal Dalam Angka, 2017

Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi, otomatis akan membuat semakin tinggi tingkat penyediaan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja. Tenaga kerja memiliki peran sentral terhadap roda perekonomian suatu daerah. Banyaknya penawaran tenaga kerja yang tidak di iringi dengan penyediaan lapangan kerja akan cukup mengakibatkan banyaknya pengangguran.

TABEL 4.5
Jumlah Penduduk Usia Angkatan Kerja di Kota Tegal 2011-2015

Kategori	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
Angkatan Kerja	113,343	114,446	129,119	119,475	120,665
Bukan Angkatan Kerja	65,423	65,914	52,818	64,092	64,492
Jumlah	178,76	180,36	181,937	183,567	185,157

Sumber: Kota Tegal Dalam Angka, 2017

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa terdapat dua kategori dalam tabel ini antara lain Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja. Kategori Angkatan Kerja pada tahun 2011 sejumlah 113,343 jiwa, di tahun 2012 mengalami kenaikan sejumlah 114,446 jiwa, namun di tahun 2013 mengalami penurunan jumlah angkatan kerja sebesar 129,119 jiwa, dan terus menurun di tahun 2014 sejumlah 119,475 jiwa, dan kembali meningkat di tahun 2015 sejumlah 120,665 jiwa. Sementara dalam kategori bukan angkatan kerja pada tahun 2011 sejumlah 65,423 jiwa, tahun 2012 sejumlah 65,914 jiwa, pada tahun 2013 mengalami penurunan sejumlah 52,818 jiwa, namun di tahun 2014 mengalami peningkatan kembali sejumlah 64,092 jiwa, dan terus meningkat di tahun 2015 sejumlah 64,492 jiwa.

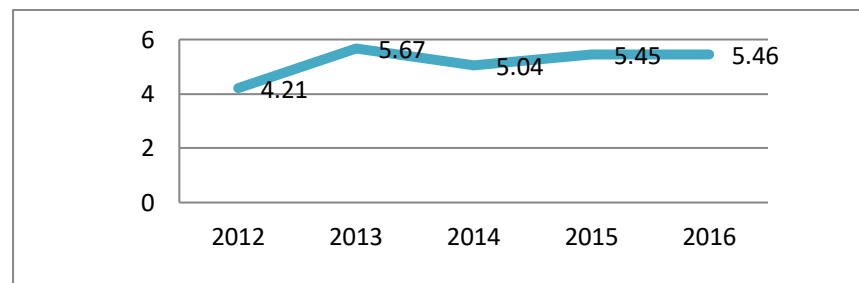
Sebagian besar angkatan kerja yang berstatus bekerja berumur 15-49 tahun dengan lapangan usaha perdagangan dan akomodasi konsumsi. Jumlah jam kerja angkatan kerja yang digunakan pada seluruh pekerjaan mayoritas diatas 35 jam dalam seminggu dengan status pekerjaan utama buruh/karyawan/pegawai yaitu 53,60 persen atau 59,464 penduduk.

C. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi sendiri dapat dilihat dalam persentase peningkatan

PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). PDRB merupakan salah satu indikator guna menilai keberhasilan pembangunan.

Pertumbuhan PDRB Kota Tegal pada tahun 2012-2016 cukup fluktuatif. Pada tahun 2012 terjadi pertumbuhan yang mencapai 4,21% yang kemudian mengalami peningkatan tingkat pertumbuhan yang menjadi 5,67% pada Tahun 2013 walaupun kemudian menurun kembali menjadi 5,04 %. Pertumbuhan PDRB mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi 5,43%. Walaupun belum mampu menyamai pertumbuhan PDRB pada tahun 2013, namun angka ini menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya (2015) yang sebesar 5,45%. Laju pertumbuhan tersebut di dukung oleh tujuh belas sektor yang tersedia.



Sumber: Kota Tegal Dalam Angka 2017, diolah

GAMBAR 4.3

Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tegal Tahun 2012-2016

D. Kontribusi dan Gambaran Sektor Industri

Menurut PDRB Kota Tegal, kontribusi di sektor Industri cenderung meningkat dalam kurun waktu tiga tahun berturut-turut, pada tahun 2014 dengan 14,71 %, pada tahun 2015 dengan 15,05 %, dan pada tahun 2016 dengan 14,88 %. Menurut data PDRB Kota Tegal, sektor

Industri merupakan salah satu penyumbang PDRB ketiga terbesar setelah sektor perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dan sektor Konstruksi.

TABEL 4.6
Sub Sektor Industri Pengolahan Kota Tegal Tahun 2011-2015 (Persen)

Industri Pengolahan	2011	2012	2013	2014	2015
Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0	0	0	0	0
Industri Makanan dan Minuman	64,96	63,07	62,65	63,69	65,75
Pengolahan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	4,57	5,26	5,82	5,52	5,17
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,61	0,64	0,67	0,75	0,75
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	1,41	1,26	1,26	1,18	1,14
Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	1,22	0,97	0,88	0,85	0,85
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	8,65	10,29	10,02	10,22	9,88
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Industri Barang Galian Bukan Logam	0,20	0,21	0,20	0,18	0,18
Industri Logam Dasar	0,24	0,23	0,22	0,22	0,21
Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik	7,62	7,90	8,67	8,13	7,15
Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	1,75	1,82	1,70	1,61	1,58
Industri Alat Angkutan	1,21	1,26	1,46	1,46	1,43
Industri Furnitur	0,46	0,37	0,40	0,41	0,41
Industri Pengolahan lainnya, jasa reparasi dan pemasangan mesin dan Peralatan	7,10	6,71	6,04	5,78	5,52

Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kota Tegal 2011-2015, diolah

Penyumbang terbesar di sektor industri di Kota Tegal adalah industri makanan dan minuman, yaitu 65,75% pada tahun 2015, diikuti oleh Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional yang menyumbang peranan sebesar 9,88%; Industri Barang dari Logam, Komputer, Barang Elektronik, Optik dan Peralatan Listrik sebesar 7,15%; Industri

pengolahan lainnya, jasa reparasi, pemasangan mesin dan peralatan sebesar 5,52%; serta Industri Tekstil dan Pakaian sebesar 5,17%.

Secara umum Industri di Kota Tegal khususnya pada Industri Besar dan Sedang didominasi oleh Industri Makanan serta disusul beberapa Industri lain seperti Industri Tekstil, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan, dan Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia.

TABEL 4.7
Jumlah Perusahaan Industri Besar Sedang dan Tenaga Kerja Menurut Kode Industri di Kota Tegal Tahun 2016

Kode Industri		Perusahaan	Tenaga Kerja
10	Makanan	89	6.550
13	Tekstil	4	180
14	Pakaian Jadi	0	0
16	Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0	0
18	Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	4	143
20	Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	5	141
21	Farmasi, Produksi Obat Kimia dan Tradisional	1	45
23	Barang Galian Bukan Logam	2	89
24	Logam Dasar	1	50
25	Barang dari Logam, Bahan Mesin dan Peralatannya	1	44
26	Komputer	0	0
28	Mesin dan Perlengkapannya	0	0
29	Kendaraan Bermotor, Trailer dan semi Trailer	1	44
30	Alat Angkutan Selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih	0	0
32	Industri Pengolahan Lainnya	4	173
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	7	244
Kota Tegal		119	7.703

Sumber: Kota Tegal Dalam Angka, 2017

Dapat di lihat dalam tabel di atas, bahwa sekitar 74,79% Industri besar dan sedang di Kota Tegal ditempati oleh Industri Makanan. Jika dilihat dari jumlah perusahaan Industri Besar Seding di Kota Tegal, maka Kecamatan Tegal Barat menjadi Kecamatan dengan jumlah perusahaan besar sedang yang paling banyak yaitu 89 perusahaan dengan 3.687 tenaga kerja disusul oleh Kecamatan Tegal Timur dengan 28 perusahaan yang mempekerjakan 3.933 tenaga kerja disusul Kecamatan Tegal Selatan dengan 1 perusahaan yang mempekerjakan 51 tenaga kerja serta Kecamatan Margadana dengan satu perusahaan yang mempekerjakan 31 tenaga kerja.

TABEL 4.8
Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja dan Nilai Investasi di Kota Tegal Tahun 2016

Jenis Industri		Perusahaan	Tenaga Kerja	Nilai Investasi
1	Agro Industri	1.919	9.028	79.227
	Besar	12	3.080	1.881
	Kecil dan Menengah	1.907	5.948	77.346
2	Industri	2.251	11.383	571.139
	Besar	35	1.698	559.375
	Kecil dan Menengah	2.216	9.685	11.764
	Kota Tegal	4.170	20.411	650.366
	Besar	47	4.778	561.256
	Kecil dan Menengah	4.123	15.633	89.110

Sumber: Kota Tegal dalam Angka 2017

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari sisi jumlah perusahaan dan tenaga kerja di Kota Tegal, industri kecil dan menengah memiliki jumlah perusahaan yang lebih besar, sekaligus menyerap tenaga kerja yang lebih banyak daripada industri besar. Pada kategori agroindustri, industri besar

menyerap tenaga kerja sebanyak 3.080 orang tenaga kerja sedangkan industri kecil menengah menyerap tenaga kerja hampir dua kali lipatnya, yaitu sebesar 5.948 orang tenaga kerja. Kondisi yang hampir sama terjadi pada kategori industri, dimana industri besar menyerap tenaga kerja sebesar 1.698 orang tenaga kerja, sedangkan industri kecil menengah menyerap tenaga kerja hampir lima kali lipatnya, yaitu sebesar 9.685 orang tenaga kerja. Nilai investasi industri kecil menengah pada kategori agroindustri juga jauh lebih besar daripada industri besar namun lebih besar pada kategori industri yang menunjukkan jenis industri besar di Kota Tegal yang bersifat padat modal.

E. Industri Kecil Menengah

TABEL 4.9
Rekapitulasi Jumlah Unit Usaha IKM Kota Tegal Tahun 2016 (Unit)

Cabang Industri	Tegal Selatan	Tegal Timur	Tegal Barat	Margadana
Pangan	229	51	211	50
Sandang	66	18	29	15
Kimia dan Bahan Bangunan	35	37	22	24
Logam dan Elektronika	82	178	38	23
Kerajinan	14	10	13	18
Jumlah	426	294	313	130

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, 2017

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa dalam rekapitulasi jumlah unit usaha IKM di Kota Tegal pada tahun 2016, cabang Industri terbanyak di tempati oleh Industri Pangan dengan 541 Unit usaha. Dalam tingkat kecamatan, cabang industri pangan menjadi cabang Industri dengan unit

terbanyak di Kota Tegal dari beberapa cabang Industri yang ada. Cabang Industri pangan memegang unit usaha terbanyak di tiga kecamatan antara lain, Tegal Selatan dengan 229 unit, Tegal Barat dengan 211 unit, dan Margadana dengan 50 unit, sedangkan Tegal Timur lebih dominan di cabang Industri Logam dan Elektronika.

TABEL 4.10
Rekapitulasi Jumlah Tenaga Kerja IKM Kota Tegal Tahun 2016(Orang)

Cabang Industri	Tegal Selatan	Tegal Timur	Tegal Barat	Margadana
Pangan	566	965	1.702	162
Sandang dan Kulit	166	94	730	32
Kimia dan Bahan Bangunan	152	911	214	52
Logam dan Elektronika	244	774	146	78
Kerajinan	39	254	216	47
Jumlah	1.167	2.998	3.008	371

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, 2017

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa tenaga kerja IKM terbanyak berada di Kecamatan Tegal Barat dengan 3.008 orang dan tenaga kerja IKM paling sedikit berada di Kecamatan Margadana dengan 371 orang. Menurut cabang Industri terbanyak menyerap tenaga kerja berada di cabang Industri Pangan dengan jumlah 3.395 orang, disusul dengan cabang Industri Kimia dan Bahan Bangunan dengan jumlah 1.329 orang, kemudian cabang Industri Logam dan Elektronika dengan jumlah 1.242 orang, lalu Sandang dan Kulit dengan jumlah 1.022 orang, yang terakhir di tempati oleh cabang Industri Kerajinan dengan jumlah 556 orang. Cabang Industri Pangan dilihat dari sisi tenaga kerja sangatlah berperan

terhadap perekonomian Kota Tegal, bahkan cabang Industri ini selalu memegang peranan penting di setiap kecamatan.